

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan, karena pendidikan bisa dijadikan sebagai investasi jangka panjang untuk membangun dan mengembangkan manusia Indonesia yang optimal. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi juga seni (IPTEKS), serta iman dan takwa (IMTAK) yang baik.

Sekolah merupakan lembaga formal tempat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan peserta didik (siswa). Melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar masyarakat yang bersangkutan. Pada akhirnya, melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan impian di masa depan.

Setiap kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki tujuan berupa prestasi belajar dengan nilai sebagai indikatornya. Menurut Nana Sudjana (1987:49) yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah "merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor, yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar".

Pada kenyataannya, terdapat banyak kendala yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal. Dalam kenyataan sehari-hari, tidak jarang terdengar komentar-

komentar siswa yang merasa tidak puas dengan proses belajar mengajar di kelas, antara lain: materi pelajaran sulit dimengerti, cara guru menerangkan pelajaran kurang dimengerti siswa, guru jarang masuk kelas, situasi belajar di kelas membosankan, dan sebagainya.

Menurut data yang diperoleh dari data pendukung berupa dokumen SMAN 1 Margahayu prestasi yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran akuntansi belum maksimal dan masih berada dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) pelajaran akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Hasil ini dapat dilihat dari pencapaian nilai rapor mata pelajaran akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 yang belum optimal. Adapun data nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rapor Mata Pelajaran Akuntansi
Periode Semester Ganjil 2008/2009

| Kelas | Jumlah siswa | Rata-rata nilai rapor |
|--------------|---------------------|------------------------------|
| XI IPS 1 | 41 Siswa | 62,47 |
| XI IPS 2 | 43 Siswa | 52,18 |
| XI IPS 3 | 44 Siswa | 59,50 |

Sumber : Nilai Rapor kelas XI IPS SMAN 1 Margahayu

Berdasarkan tabel di atas , maka nilai yang diperoleh siswa berada di bawah KKM (kriteria kelulusan minimum). Ini menandakan bahwa nilai nilai rapor mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMAN 1 Margahayu belum maksimal.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang datang dari

dalam diri siswa tersebut dan faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa atau disebut juga faktor lingkungan.

Faktor internal yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa yaitu berupa: (1) Kemampuan siswa, (2) Motivasi belajar, (3) Minat dan perhatian, (4) Sikap dan kebiasaan belajar, (5) Ketekunan, (6) Sosial ekonomi, (7) Faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa kualitas pengajaran seperti: (1) Persiapan guru, (2) Sikap mengajar, (3) Bahan mengajar, (4) Penguasaan materi, (5) Media yang digunakan, (6) Pemilihan metoda yang tepat, (7) Pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

Ngalim Purwanto (2004:17) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor ekstern meliputi:
 - a. Lingkungan : alam dan sosial.
 - b. Instrumental : kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen.
2. Faktor intern meliputi:
 - a. Fisiologi : kondisi fisik, kondisi panca indera.
 - b. Psikologi : bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penyebab keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar di sekolah diantaranya ditujukan kepada guru. Hal ini tentu dapat dimengerti karena guru merupakan sumber daya yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana ataupun biaya yang terdapat dalam suatu sekolah sudah dianggap cukup baik, namun jika kualitas kemampuan gurunya rendah maka akan sulit bagi sekolah tersebut untuk mendapatkan hasil pendidikan yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, guru merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar di kelas terjalin antara guru dan siswa. Belum optimalnya nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1, salah satunya diduga karena penguasaan kompetensi yang harus dimiliki guru masih belum optimal. Rendahnya kualitas guru dalam penguasaan kompetensi ini berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Menurut Slamet PH yang dikutip oleh Syaiful Sagala (2008:24) kompetensi yang harus dimiliki oleh guru disebutkan mencakup empat dimensi. *Pertama*, dimensi kompetensi pedagogik, dimensi ini merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik serta pengelolaan kelas. *Kedua*, dimensi kompetensi profesional (kompetensi bidang studi) yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam. *Ketiga*, dimensi kompetensi kepribadian (kompetensi etika profesi), dimensi ini merupakan kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. *Keempat*, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi serta berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali, dan masyarakat sekitar.

Penilaian kompetensi dapat dilakukan oleh guru itu sendiri, rekan sejawat, atasan dan oleh persepsi siswa. Karena kegiatan belajar mengajar di kelas melibatkan guru dan siswa, maka dalam hal ini kompetensi dapat dinilai oleh siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **”Pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa mengenai kompetensi guru dengan dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.
2. Bagaimana gambaran mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui gambaran persepsi siswa mengenai kompetensi guru dengan dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi interaksi sosial pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.
- a. Mengetahui gambaran mengenai prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.

- b. Mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari informasi yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.
- b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

- Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 1 Margahayu.
- Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian pengembangan organisasi sekolah dalam mengembangkan kompetensi gurunya dalam rangka menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

- Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru terhadap peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Penulis

- Dapat menambah pengetahuan yang luas di bidang kependidikan
- Dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga karena dapat mengetahui kondisi yang nyata terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dengan teori-teori yang didapat selama masa studi.